



Pemda DIY Minta RS Tambah Bed

JOGJA—Pemda DIY meminta semua rumah sakit rujukan khusus Covid-19 menambah *bed* atau tempat tidur sebanyak 30% untuk pasien Covid-19.

Ujang Hasanudin, Jumali, Abdul
Hamid Razak
redaksi@harianjogja.com

Penambahan *bed* pasien Covid-19 ini untuk mengantisipasi jumlah kasus Covid-19 di DIY terus meningkat, bahkan per 17 Juni 2021 ini tambahan kasus positif Covid-19 sebanyak 595 orang.

Jumlah ini merupakan rekor tertinggi selama pandemi melanda DIY sejak Maret tahun lalu. Bahkan kasus meninggal dunia akibat Covid-19 juga tertinggi sejak pandemi yang mencapai 18 orang dalam sehari.

Berdasarkan data Pemda DIY, angka kasus aktif di DIY mencapai 9,01%, lebih tinggi dari angka aktif nasional 6,4%.

Untuk angka kesembuhan

▶ Berdasarkan data Pemda DIY, angka kasus aktif di DIY mencapai 9,01%, lebih tinggi dari angka aktif nasional sebesar 6,4%.

▶ Tingginya kasus Covid-19 saat ini disumbang dari berbagai kluster kegiatan di masyarakat seperti hajatan, takziah, dan reuni.

DIY saat ini 88,37% masih berada di bawah angka nasional 90,82%, sedangkan tingkat kematian 2,62%, nasional mencapai 2,76%.

Untuk ketersediaan *bed* RS rujukan tersedia 941 tempat tidur, dengan *bed occupancy recovery* (BOR) total 73,54%, BOR isolasi 75,9% dan BOR ICU 62,6%.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Baskara Aji, mengaku prihatin terus bertambahnya kasus positif di DIY. Padahal Pemda DIY sudah berupaya untuk menanggulangi kasus Covid-19



Instansi

1.

☐ Negatif

☐ Amat Segera

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditangani



Wakil Gubernur DIY Paku Alam X (kanan) menyapa peserta vaksinasi di Grab Vaccine Centre, Sleman, Kamis (17/6). Wakil Gubernur DIY meninjau langsung kegiatan vaksinasi yang diikuti mitra pengemudi Grab, pelaku wisata, lansia, abdi dalem dan divabel.

supaya tidak melonjak. Namun faktanya lonjakan terus terjadi hingga mencapai angka di atas 500 kasus dalam sehari. "Ini bukan hal yang bisa kita sepelekan kalau dari angkanya barangkali dibanding provinsi lain kita kecil tapi kalau lihat persentase [berbanding dengan jumlah penduduk DIY] kita

cukup banyak," kata Baskara Aji, Kamis (17/6). Pemda DIY tetap akan mengencarkan *testing* dan *tracing*, bahkan vaksinasi Covid-19 juga akan terus dimasifkan baik tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota. Vaksinasi tanpa harus menunggu orang yang diprioritaskan tetapi bagi

warga DIY yang bisa menunjukkan kartu tanda penduduk (KTP) langsung bisa divaksin. Sebab vaksinasi merupakan sesuatu yang sangat diharapkan karena jika pun terkena Covid-19 tingkat keparahannya bisa berkurang.

► Halaman 10

Pemda Minta...

"Yang paling penting bagaimana orang-orang ini semakin sadar untuk keperluan dirinya sendiri dan orang lain, selalu menggunakan masker dan tidak berkerumun. Yang kita prihatinkan tidak memakai masker dan berkerumun. Kami Pemda juga sudah menggalakkan teman-teman di Satpol PP baik yang ada di DIY dan Kabupaten kota untuk melakukan razia, tapi razia itu seberapa kuat melaksanakan, yang penting kesadaran sendiri," ungkap Baskara Aji.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie mengatakan keterisian *bed* non-kritis saat ini sudah di atas 75% dan *bed* *critical* sudah di atas 50%. Kondisi tersebut tentu sudah sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 DIY, keterisian *bed* pasien Covid-19 saat ini untuk *critical* tersedia 139 *bed* dan terpakai 86 *bed*. Sementara *bed* non-kritis tersedia 802 dan terpakai 631.

"Harapan kami ya kalau bisa sekarang rumah sakit ayo buka lagi 30 persen minimal kan ada Permenkesnya nah itu harus disiapkan. Kemarin rumah sakit mau ada penguatan lagi, ya sudah kami buatkan SE untuk mengingatkan kembali," ujar Pembajun.

"Sebenarnya rumah sakit di awal sudah siap tempat tidurnya, tapi kalau terus sepanjang tahun 30 persen ya kasihan enggak bisa operasional. Sudah saatnya sekarang minta lagi. Kami harapkan ketersediaan tempat tidur mencukupi. Sekarang kan posisi sudah 900 *bed* ya. Mudah-mudahan nanti landai," ujar Pembajun.

Menurut Pembajun tingginya kasus Covid-19 saat ini disumbang dari berbagai klaster kegiatan di masyarakat seperti hajatan, ukrahan, dan reuni. Ia juga tidak menampik angka kasus meninggal dunia setiap hari hampir 10 orang dan sebagian besar adalah lansia. Karena itu Dinkes perlu mengencarkan vaksinasi khususnya bagi lansia. Sebab jika lansia di rumah terkena Covid-19 sudah tidak bisa berbuat banyak.

Pembajun menambahkan Pemda DIY juga sudah meminta rumah sakit menyediakan oksigen maksimal 80%. Dia mengaku memang ada keterbatasan ketersediaan pasokan oksigen karena yang membutuhkan bukan hanya DIY, tapi Jawa Tengah juga membutuhkan.

"Dharuahnya Pak Wagub bagaimana caranya rumah sakit ketersediaan oksigen 80 persen. Kami enggak minta 100 persen karena orang lain juga butuh, kami enggak boleh egois," ujar Pembajun.

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahimi Aryani mengaku

telah menjalin komunikasi dengan sejumlah RS rujukan Covid-19 guna menambah ketersediaan tempat tidur. "Masih kami data dulu RS yang akan ditambah. Kemarin RS PKU Muhammadiyah rencana ada tambahan 22 tempat tidur. Siloam dan Bethesda juga siap," ujarnya.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005